

ABSTRAK

Nurul Fadhilah, 1711010039, **Implementasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Untuk Anak Berbakat Di MAN 1 Kudus.**

Latar belakang dalam penelitian berdasarkan pada data di MAN 1 Kudus yang mana dalam sekolah terdapat anak-anak yang memiliki kemampuan yang unggul di bidangnya dan mampu bersaing dengan pihak lain sehingga dapat menumbuhkan prestasi yang tinggi untuk mengapresiasi bakat yang dimiliki siswa. Dan hal tersebut terdapat juga proses yang dilakukan mulai dengan tahap penjangkaran dan program berbagai ekstra.

Tujuan dilakukannya penelitian yaitu untuk mengetahui bakat apa saja yang dimiliki oleh siswa dan dikembangkan dalam madrasah, mengetahui layanan yang digunakan untuk mendampingi anak berbakat, serta mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat serta pendorong dalam mengembangkan bakat siswa. Penelitian ini masuk dalam penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan sesuai dengan teori Miles dan Huberman, yaitu Data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) anak berbakat adalah anak yang memiliki kemampuan khusus yang lebih unggul dari anak yang seusia dengannya, memiliki kemampuan di bidang tertentu dan mampu menunjukkan prestasi tertinggi di bidang bakat yang dimilikinya. Adapun bakat yang sudah dikembangkan adalah dalam bidang penulisan LKTI, Olimpiade SAINS, Taekwondo, Seni Musik, Parlemen Remaja, Karya Ilmiah Remaja, Atletik, MTQ, Kareate, Pencak Silat, Geguritan Pekan Seni, Inggris And Arabic Club, Dan Kompetisi Robotik Madrasah Nasional 2019. (2) implementasi layanan bimbingan dan konseling dari tujuh layanan dari teori terdapat lima kesamaan layanan yang digunakan di lapangan yaitu: layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, kolaborasi dengan berbagai pihak. (3) dan faktor yang mempengaruhi sebagai faktor pendukung terletak dari pribadi siswa, dorongan berbagai pihak, minat dan motivasi, fasilitas yang disediakan di madrasah, lingkungan. Adapun faktor yang menjadi penghambat terletak pada kurangnya motivasi untuk siswa dan siswa belum bisa mengenali bakat yang dimiliki, keterbatasan waktu, jarak, kelengkapan alat, rasa kurang perhatian dari siswa dari guru BK terhadap bakat yang dimiliki.

Kata kunci: Anak Berbakat, Layanan Bimbingan dan Konseling, Faktor Penghambat dan Pendorong Keberbakatan.